

## REI Jabar Diminta Bangun Hunian untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah

**BANDUNG (IM)** - Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana meminta Dewan Pengurus Daerah Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia (DPD REI) Jawa Barat untuk bersama-sama membangun kawasan perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

"Kita (Pemkot Bandung) berharap REI membantu pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah," ujar Yana pada Pelantikan Komisariat REI Jabar, di Trans Luxury Hotel, Selasa (22/3).

Yana mengatakan, lahan di Kota Bandung milik Pemkot Bandung cukup banyak. Seperti Rancacili, Cingised hingga Rusun Peralatan Daerah Militer (Paldam). "Kota Bandung disiapkan untuk rusun (rumah susun). Sebetulnya lahan di Bandung milik kita (Pemkot Bandung) ada Rancacili, Cingised, dan Paldam juga bisa dibangun. Sehingga ada subsidi dari Pemkot maupun pengusaha

membantu juga untuk MBR," paparnya.

Menanggapi hal itu, Ketua DPD REI Jawa Barat, Joko Suranto mengatakan, akan mensurvei sejumlah wilayah di Jawa Barat untuk hunian bagi MBR. "Kita melakukan pilot project untuk menyurvei detail juga hitungan kebutuhan rumah di Jabar," katanya.

Menurut Joko, pembangunan rumah di Jawa Barat mencapai 40.000 unit per tahun. Jumlah tersebut merupakan 35-40 persen dari suplai nasional. "Karena penduduk Jabar tinggi dan manufakturnya juga banyak sehingga membutuhkan tempat tinggal," katanya.

Joko mengatakan, saat membangun sebuah kawasan industri memang sudah seharusnya dibangun perumahan untuk pekerjanya. Agar, bisa lebih efektif dan efisien bagi pekerja tersebut. "Kan kalau tempat tinggal pekerjanya dekat dengan tempat kerja mereka maka akan lebih hemat," katanya. ● **pur**

## Tanggul TPA Lameluhur Jebol, Sampah Cemari Sawah Warga

**PANDEGLANG (IM)** - Akses jalan menuju tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Kampung Lameluhur, Kecamatan Cikedal, Pandeglang, Banten, ditutup warga. Penutupan dilakukan warga karena tanggul penyangga tanah (TPT) TPA Sampah Lameluhur tersebut jebol.

"Tanggulnya jebol sampahnya ke sawah. Jalan juga rusak," kata warga sekitar, Didin, saat diminta konfirmasi, Selasa (22/3).

Tiang penyangga tanah (TPT) TPA Sampah Lameluhur itu jebol sepanjang 20 meter. Akibatnya, tumpukan sampah sampai tumpah ke wilayah persawahan milik warga. Selain jebol, warga merasa sesak lantaran akses menuju TPA kondisinya sangat rusak dan menimbulkan bau tidak sedap.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pandeglang, A Saepudin mengatakan tanggul penyangga tanah TPA sampah itu jebol akibat curah

hujan tinggi. Dia mengatakan mayoritas sampah di sana dari plastik. "Hujan tinggi dari kemarin-kemarin. Sampah terbawa air lalu tanggul jebol sepanjang 20 meter," kata Saepudin.

Saepudin mengatakan proses perbaikan akan dilakukan tahun ini. Namun dia belum mengetahui secara detail waktu pelaksanaan perbaikan. "Tahun ini akan diperbaiki," katanya.

Pihaknya mengaku sudah mengangkut sampah di area persawahan milik warga ke area TPA. "Sabtu kemarin kita ke sana bersihkan sampah yang ada di sawah," ungkapnya.

TPA di Kampung Lameluhur menampung sampah dari beberapa pasar besar seperti Pasar Menes, Pasar Saketi, Pasar Panimbang, Pasar Cibaling, dan warga sekitar di wilayah selatan.

"Sampah di wilayah selatan sementara dibawa ke TPA Kampung Bangkonol, Koroncong, Pandeglang," katanya. ● **pra**

### PERINGATAN HARI AIR SEDUNIA

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (tengah) memberikan bibit pohon kepada warga pada peringatan Hari Air Dunia ke-30 di Situ Gede, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (22/3). Uu Ruzhanul Ulum mengajak masyarakat untuk memelihara sumber mata air dan lingkungan serta menghemat penggunaan air demi keberlangsungan hidup.



### BANGUN KABUPATEN BOGOR

## Bupati Bogor Buka Pintu yang Lebar untuk Pengusaha Konstruksi

Walaupun uang ada, Kabupaten Bogor tanpa pengusaha konstruksi pasti bingung mau membangun apa. Oleh karenanya, saya membuka pintu selebar-lebarnya untuk teman-teman Aspekna dan organisasi yang sudah terakreditasi lainnya untuk terlibat dalam pembangunan infrastruktur Kabupaten Bogor yang strategis, kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin membuka pintu selebar-lebarnya bagi

Asosiasi Pengusaha Kontraktor Nasional (Aspekna) atau pengusaha konstruksi lainnya

## Fenomena Pergerakan Tanah Ancam 200 Jiwa di Manggarai Barat

**MANGGARAI BARAT (IM)** - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat fenomena pergerakan tanah mengancam 200 jiwa dari 62 Kepala Keluarga (KK) warga Desa Nampar Macing, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Manggarai Barat, diperoleh keterangan dari warga setempat bahwa ancaman pergerakan tanah ada sejak tahun 2016, 2018 dan 2021.

"Namun, pergerakan tanah pada Jumat (18/3) menjadi ancaman yang dinilai paling parah. Masyarakat mengkhawatirkan kondisi itu dapat berpotensi menjadi bencana," ujar Pelaksana tugas Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari dalam keterangan tertulis diterima di Jakarta, Selasa (22/3).

Abdul mengatakan berdasarkan laporan visual dari giat kaji cepat yang dilakukan tim BPBD Kabupaten Manggarai Barat, beberapa retakan tanah terpantau mulai dari halaman rumah hingga bagian dalam rumah warga.

Dia melaporkan beberapa titik retakan juga terlihat di bagian dinding rumah warga dan telah merusak tiang penyangga bagian teras rumah.

## Tolak Lapaknya Digusur, Puluhan PKL Geruduk Kantor Bupati Lebak

**RANGKASBITUNG (IM)** - Puluhan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Rangkasbitung yang berjualan di Jalan Sunan Kalijaga, Rangkasbitung, menggeruduk Kantor Bupati Lebak, Rangkasbitung.

Mereka berunjuk rasa menolak rencana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak akan menggusur lapak mereka.

Itoh, seorang PKL di Pasar Rangkasbitung mengatakan, bahwa dirinya dan para pedagang sendiri bukan bermaksud untuk mengantar dan melawan Pemerintah.

Namun untuk memohon Kepada Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya agar menunda penerbitan PKL hingga lebaran nanti. "Kita bukan maksud untuk melawan, bukan. Kita hanya minta Ibu Bupati untuk buka hati. Karena sekarang kan sebentar lagi bulan puasa, lebaran juga, pastinya kita butuh makan. Kalau sekarang kita diterblan di mana kita cari makan bu? Jadi kami mohon tunda penerbitan hingga lebaran nanti," kata Itih saat berorasi di depan kantor Bupati Lebak, kemarin.

Sementara, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Lebak, Orok Suk-

mana merespon, keluhan para PKL yang berunjuk rasa depan kanot Bupati Lebak.

Katanya, penertiban terhadap para PKL akan tetap dilakukan. Ia menilai para PKL di Pasar Rangkasbitung telah melanggar peraturan daerah.

"Kita sudah lakukan koordinasi dengan pihak Kodim, Polres dan Kejaksaan. Insha Allah penertiban akan dilakukan hari ini," katanya.

"Karena jika kita iyyakan setelah lebaran, nanti mereka akan minta lagi nanti setelah Lebaran Haji dan lain sebagainya," tambahnya.

Orok mengatakan, penertiban PKL sudah menjadi keputusan bulat pemerintah daerah.

Ia pun menegaskan jika penertiban bukan untuk menghentikan pedagang untuk berjualan.

Pedagang masih tetap bisa berjualan dengan catatan di lapak atau kios di dalam lingkungan Pasar Rangkasbitung.

"Kami mengajak mereka untuk mengisi lapak dan kios yang ada di dalam pasar atau mereka bergabung dengan pasar Subuh, itu saja. Cuma kan mereka enggak mau, pengen melanggar aja (Berjualan) di trotoar," jelas Orok. ● **pra**

mentakan Kabupaten Bogor. Hal tersebut diungkapkan Bupati Bogor, Ade Yasin saat menghadiri Kongcab IV Aspekna Kabupaten Bogor di Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention, Selasa (22/3).

"Walaupun uang ada, Kabupaten Bogor tanpa pengusaha konstruksi pasti bingung mau membangun apa. Oleh karenanya, saya membuka pintu selebar-lebarnya untuk teman-teman Aspekna dan organisasi yang sudah terakreditasi lainnya untuk terlibat dalam pembangunan infrastruktur Kabupaten Bogor yang strategis," kata Bupati Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Selasa, (22/3).

Ade Yasin menerangkan, di tahun ini, Pemkab Bogor melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) banyak melakukan

pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan lainnya di luar Kecamatan Cibinong.

Sementara, di Dinas Pendidikan, Bupati Bogor Ade Yasin memiliki program tidak ada bangunan sekolah (revitalisasi bangunan sekolah) yang rusak hingga Tahun 2023 mendatang.

"Alhamdulillah, walaupun pandemi Covid-19, kita masih bisa membangun jalan, pedestrian, drainase, jembatan, rehabilitasi ruang kelas, Tugu Panca Karsa dan infrastruktur lainnya. Selain itu, dengan berbagai upaya, pendapatan infrastruktur Kabupaten Bogor juga naik Rp 400 miliar lebih dari target yang dicantumkan sebelumnya," terangnya.

Ibu dua orang anak ini menuturkan, bahwa Pemkab Bogor juga memperhatikan pembangunan infrastruktur di

419 desa melalui program satu

milyar satu desa (Sami Sade). "Tahun lalu kami menganggarkan Rp 311 miliar untuk program Sami Sade, Tahun 2022, anggaran insentif untuk pembangunan di ratusan desa tersebut kami tambah hingga totalnya mencapai Rp 395 miliar," tutur Bupati Bogor Ade Yasin.

Ketua Aspekna Kabupaten Bogor, Ratu Eva mengaku siap membantu terwujudnya program kerja Bupati Bogor Ade Yasin, ia dan anggotanya siap bersinergi membangun Bumi Tegar Beriman.

"Program kerja pembangunan infrastruktur Bupati Bogor Ade Yasin akan kami dukung termasuk dengan kualitas pekerjaan konstruksi, Aspekna siap bersinergi dan bahkan mendukung beliau untuk dua periode menjabat Bupati Bogor," ucap Ratu Eva. ● **gio**

## Tilap Uang Bantuan, 2 Pendamping PKH di Tangerang Jadi Tersangka dan Ditahan

**TANGERANG (IM)** - Dua orang pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Tangerang, Banten, ditetapkan sebagai tersangka korupsi. Keduanya terbukti menyalahgunakan uang PKH untuk keluarga penerima manfaat (KPM) yang didampinginya demi kepentingan diri sendiri.

Kepala Kejari (Kajari) Kabupaten Tangerang, Nova Elida Saragih mengatakan penetapan tersangka beriringan dengan penahanan keduanya. Kedua tersangka itu berinisial ADP dan YN.

"Kejari Kabupaten Tangerang telah menetapkan tersangka dan menahan keduanya yang berinisial ADP dan YN dalam perkara korupsi bantuan dana PKH di Kecamatan Tigaraksa pada 2018 dan 2019. Keduanya ditahan selama 20 hari ke depan di Mapolresta Tangerang," kata Nova dalam keterangan tertulisnya, Selasa (22/3).

Nova menyebut penahan dilakukan untuk mengantisipasi kedua tersangka melarikan diri atau menghilangkan barang bukti. Dia membeberkan ADP dan YN sudah menjadi pendamping PKH sejak 2017 hingga terjerat kasus.

Menurut Nova, kedua tersangka masing-masing dijerat Pasal 2 ayat 1 atau Pasal 3 UU RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah atau ditambah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2021 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dia menjelaskan ADP mendampingi sebanyak 265 KPM selama 2018 dan 2019 di Desa Bantar Panjang, Margasari, dan Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

"ADP melakukan penarikan dan pemotongan melalui BRILink dan dari rekening KPM yang didampinginya tersebut. ADP juga melakukan pencabutan buku tabungan dan kartu ATM PKH terhadap beberapa KPM dampungannya yang masih

aktif dengan alasan KPM tersebut sudah tidak lagi terdaftar sebagai penerima PKH," ucapnya.

Sementara itu, tersangka YN selama 2018-2019 mendampingi sebanyak 335 KPM yang berada di Desa Cileles.

Menurut Nova, selama kurun waktu 2018 dan 2019 YN melakukan penarikan uang dana bantuan sosial PKH milik KPM yang didampinginya melalui BRILink dan melakukan pemotongan atas uang yang ditarik dari rekening KPM dampungannya tersebut.

"Total kerugian keuangan negara yang telah dihitung tim auditor dari tersangka ADP sebesar Rp 365.122.440 dan untuk tersangka YN sebesar Rp 270.469.631 sebagaimana berdasarkan nilai penghitungan kerugian keuangan negara dari Inspektorat Kabupaten Tangerang Nomor: 700.138/26-Insp/2021 Tanggal 27 Agustus 2021," imbuhnya. ● **pp**



### ATRAKSI ATASI KEBAKARAN SAMBUT HUT DAMKAR

Sejumlah personel Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Serang menggelar atraksi pemadaman api di halaman Kantor Bupati Serang, di Serang, Banten, Selasa (22/3). Atraksi digelar untuk melatih kesiapan dan kemampuan personel sekaligus menyambut HUT Damkar ke-103.



### PRODUKSI ROTI WIDORO SUKOHARJO

Pekerja membuat hiasan saat proses pembuatan roti Widoro di Desa Kepuh, Nguter, Sukoharjo, Jawa Tengah, Selasa (22/3). Roti legendaris sejak tahun 1922 tersebut merupakan resep warisan keluarga yang dulunya bekerja sebagai koki keluarga Kerajaan Surakarta, dalam sehari pelaku usaha memproduksi 600 sampai 700 buah Roti Widoro yang dijual dengan harga 6 ribu hingga 8 ribu tergantung ukuran.

## Kepepet Mencuri di Minimarket, Lalu Dipekerjakan di Polsek Jatiuwung

**TANGERANG (IM)** - Pihak Polsek Jatiuwung, Polres Metro Tangerang Kota memberikan restorative justice atau keadilan restoratif terhadap Nanda Septiansyah (20).

Pasalnya, pemuda ini kepepet mencuri di minimarket untuk kebutuhan orang tuanya yang sakit. Pihak Kepolisian pun mempekerjakan Nanda sebagai Pegawai Harian Lepas (PHL) di Polsek Jatiuwung, Kota Tangerang.

"Saya rasanya bersyukur dan berterima kasih kepada Polsek Jatiuwung," ucap Nanda di Polsek Jatiuwung, Selasa (22/3).

Nanda mengaku terpaksa mencuri dua buah sabun pencuci muka dan dua buah minyak rambut di minimarket kawasan Cibodas pada Jumat (1/3), untuk memenuhi kebutuhan ibunya yang merupakan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

"Jadi, sabunya akan saya jual lagi buat kebutuhan ibu yang lagi sakit. Sakit pikiran," katanya.

Nanda yang hanya lulusan Sekolah Dasar sebelumnya bekerja sebagai penjaga

rental gim PlayStation (PS) dengan penghasilan Rp50 ribu per hari, tetapi dia tidak bekerja lagi karena melanjutkan aktivitasnya sebagai pengamen.

"Saya berhenti kerja karena kembali turun ke jalan (mengamen)," imbuhnya.

Nanda merupakan warga Kampung Kandang Kambing di Cibodas. Ia tinggal di sana bersama ibu dan empat saudaranya (dua kakak dan dua adik). "Adik saya pada mau lulus sekolah. Ya biayanya kita kakaknya saling bantu," ucapnya.

Sementara Kapolsek Jatiuwung, AKP Stanlly S mengatakan, pihaknya telah melakukan pengecekan ke kediaman Nanda.

"Ketika kita melihat secara umum dan secara formil materinya memenuhi bahwa langkah restorative justice-nya bisa kita lakukan," tegasnya.

Dia menambahkan restorative justice ini dilakukan setelah mendapat keterangan dari para saksi serta barang bukti yang telah didapat, pelapor atau korban mencabut laporan polisi. ● **pp**